



BAB 4

METODE PENELITIAN



BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Jenis penelitian analitik dipilih karena peneliti ingin mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Studi *cross sectional study* dipilih karena peneliti ingin mengamati subyek dalam satu waktu atau periode tertentu.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi yang di targetkan adalah mahasiswa semester 7 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester 7 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi.

- a. Kriteria Inklusi
 1. Bersedia menjadi responden pada penelitian
- b. Kriteria Eksklusi
 1. Terdiagnosa gangguan psikiatri
 2. Mengonsumsi obat-obatan (anti kecemasan, antri depresi, anti insomnia)
 3. Tidak pernah membaca Al-Qur'an sama sekali
 4. Menyalahgunakan NAPZA & Alkohol
 5. Terdiagnosa stroke, hipertensi, asthma, diabetes mellitus

6. Memiliki masalah yang sangat berat dengan orang tua/saudara, teman, lingkungan, masalah hukum dan finansial.

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel ditentukan dari *complete testing* yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan informasi populasi yang sudah diketahui, maka besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

d = Standar eror 10% atau 0,1

Besar sampel semester 7

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\ &= \frac{78}{1+(78 \times 0,01)} \\ &= \frac{78}{1+0,78} \\ &= \frac{78}{1,78} = 43,8 = 44 \end{aligned}$$

Jumlah sampel mahasiswa semester 7 yang digunakan adalah 44 responden.

4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode probability tipe simple random sampling, yakni jumlah sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti dan terdapat kriteria inklusi dan eksklusif.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Variabel Penelitian

a. Variabel dependen

Variabel dependent pada penelitian ini adalah intensitas membaca Al-Qur'an.

b. Variabel independen

Variabel independent pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala data
Intensitas membaca Al-Qur'an	Intensitas membaca Al-Qur'an merupakan tingkatan kerutinan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an	Memberikan kuesioner Intensitas membaca Al-Qur'an kepada responden yang bersedia	10-20= Jarang membaca Al-Qur'an 21-30= Sering Membaca Al-Qur'an 31-40= Sangat sering membaca Al-Qur'an	Ordinal
Tingkat kecemasan	Tingkat kecemasan adalah hasil dari penilaian terhadap berat/sedang/ringgannya kecemasan yang dialami	Memberikan kuesioner <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i> (HRSA) kepada responden yang bersedia	<17= kecemasan ringan 18-24 = kecemasan sedang 25-30 = kecemasan berat	Ordinal

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner untuk kecemasan yakni kuesioner *Hamilton Rating Scale for anxiety* (HRSA) dan kuesioner Intensitas membaca Al-Qur'an yang terdiri dari beberapa pertanyaan.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

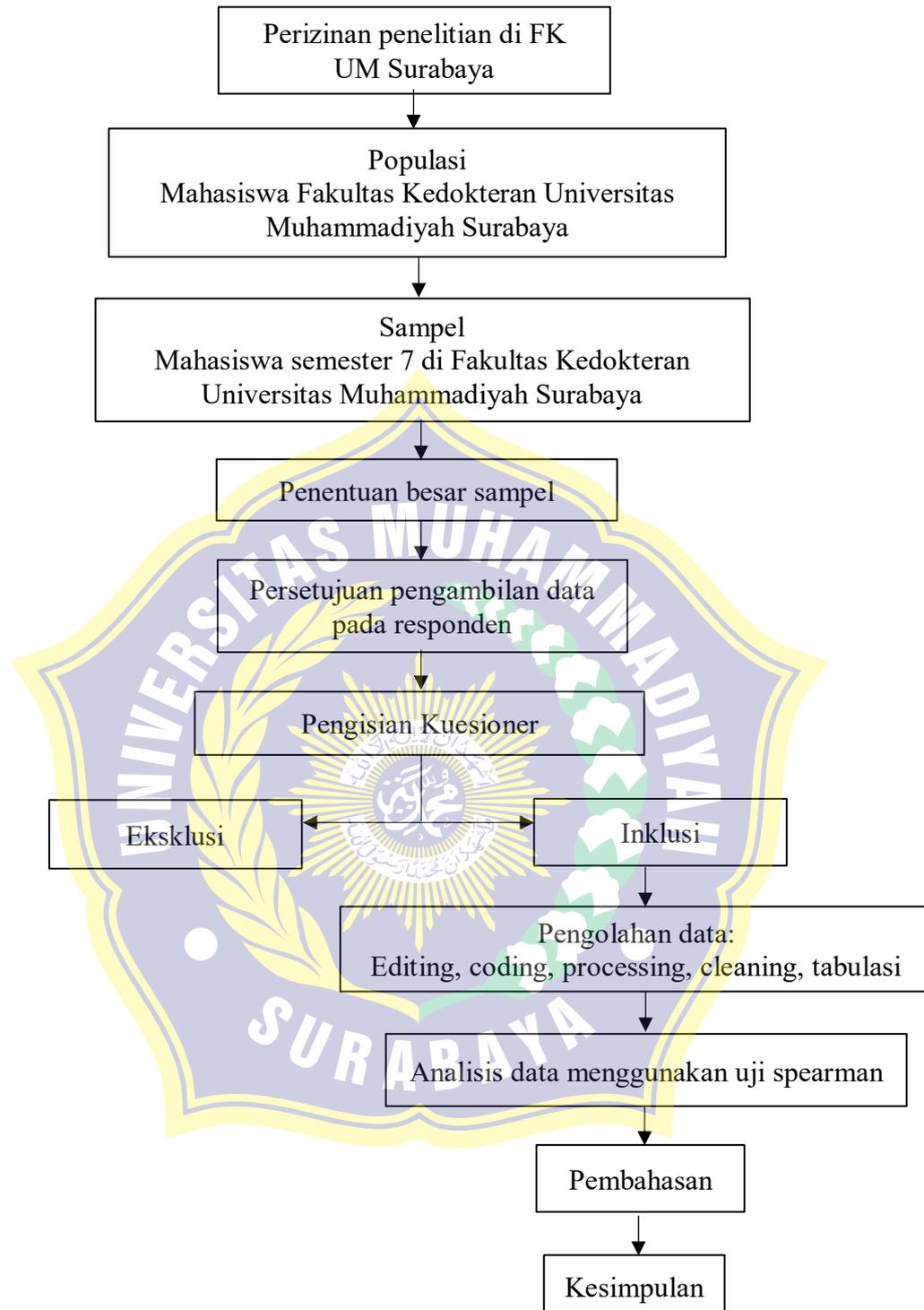
4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Perizinan penelitian FK UM Surabaya
2. Penetapan jumlah populasi dan sampel penelitian
3. Persetujuan pengambilan data pada responden (*informed consent*)
4. Pengisian kuesioner oleh responden terkait intensitas membaca Al-Qur'an dan tingkat kecemasan
5. Observasi atau melakukan konfirmasi data kuesioner
6. Pengolahan dan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS
7. Penarikan hasil dan kesimpulan penelitian

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian

4.7 Cara Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diolah dengan menggunakan alat bantu perangkat SPSS versi 25.0 *for windows*. Selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. Editing, yang bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis.
- b. Coding, yang bertujuan untuk identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen penelitian berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
- c. *Processing*, pemrosesan data yang dilakukan dengan cara mengerti data yang telah diperoleh ke program komputer.
- d. *Cleaning*, untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.
- e. Tabulasi, bertujuan untuk memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel-tabel agar lebih mudah untuk dipahami.

4.7.2 Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan analisis bivariante. Pada uji bivariante untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel kecemasan yakni skala ordinal dan intensitas membaca Al-Qur'an adalah skala ordinal.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan analisis data korelasi Spearman, dikarenakan uji Spearman digunakan untuk mengetahui adanya hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa semester 7 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya. Untuk nilai statistiknya disebut dengan rho, atau dapat disimbolkan dengan r .

Dalam uji Spearman, apabila $r = 0$ artinya variabel tidak saling berhubungan, namun apabila $r = 1$ atau $r = -1$ artinya variabel independent dan dependen saling berhubungan.

Tabel 4. 2 Tingkat Hubungan Korelasi Spearman

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Pada Uji korelasi *Spearman* yang dilakukan terdapat dua hipotesis yang dapat diambil, yakni:

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa semester 7 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. H_1 : Terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa semester 7 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.